

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit : Studi Empiris pada Laporan Keuangan Tahun 2019-2023 Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Brigita Berlian¹, Ester Talenta Novjalia Marbun², Febriani Putri Lestari³, Kesia Datubara⁴, Magdalena⁵, Meilinda Sapta Dika⁶, Napa⁷, Putri Lestari⁸, Riska Yulandari⁹, Syifa Aulia¹⁰, Tiara Saputri¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Palangka Raya

brigitaberlian299@gmail.com¹, esterpjm@gmail.com², febrianiari04@gmail.com³,
kesiadatubara91@gmail.com⁴, msaptadika@gmail.com⁵,
magdalenamagdalena141@gmail.com⁶, nappaa26@gmail.com⁷,
putrilestari82697@gmail.com⁸, riskayulandari6@gmail.com⁹, syfliacreation@gmail.com¹⁰,
sptrititara@gmail.com¹¹

ABSTRACT

Audit opinion is where the auditor analyzes financial ratios such as LDR, CR, CAR, DER, NIM, ROA and ROE to assess the financial health of a company. High CR and ROA reflect profitability and provide a positive signal to investors. On the other hand, a balanced LDR helps maintain liquidity. A high CAR reflects the financial stability of a company, while a high DER indicates high debt which can reduce investor interest. A good NIM will increase a company's profitability and contribute to increasing ROE. The aim of this research is to understand the impact of liquidity, solvency and profitability on audit opinions, as well as to provide the impact of LDR, CR, CAR, DER, NIM, ROA and ROE. The sample in this study used samples from eight state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2023. The total sample was 20 people, the technique used was purposive sampling. In this research, the analysis uses the associative analysis method, namely advanced logistic regression. The results of this research show that CR, DER, ROA and company size have a significant influence on audit opinion, but revenue growth does not have a significant influence.

Keywords : *Opinion Audit, Banking.*

ABSTRAK

Opini audit adalah pendeaudit menganalisis rasio keuangan seperti LDR, CR, CAR, DER, NIM, ROA, dan ROE untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. CR dan ROA yang tinggi mencerminkan profitabilitas dan memberikan sinyal positif kepada investor. Di sisi lain, LDR yang seimbang membantu menjaga likuiditas. CAR yang tinggi mencerminkan stabilitas keuangan suatu perusahaan, sedangkan DER yang tinggi menunjukkan utang yang tinggi sehingga dapat menurunkan minat investor. NIM yang baik akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan dan berkontribusi terhadap peningkatan ROE. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap opini audit, serta mengevaluasi dampak dari LDR, CR, CAR, DER, NIM, ROA, dan ROE. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel dari delapan perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga tahun 2023. Jumlah sampel sebanyak 20 orang, teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini analisis menggunakan metode asosiatif yaitu analisis regresi logistik lanjutan. Hasil dari penelitian ini berupa gambaran bahwa CR, DER, ROA, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit, namun pertumbuhan pendapatan tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : *Audit Opini, Perbankan.*

PENDAHULUAN

Opini audit merupakan elemen penting dalam laporan keuangan dan dapat mempengaruhi keputusan investasi serta kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. Kualitas suatu opini yang dikeluarkan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan suatu perusahaan. Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas merupakan tiga aspek penting kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas opini audit. Dalam konteks ini, opini audit dapat memberikan gambaran mengenai status kelangsungan hidup suatu perusahaan dan risiko yang mungkin dihadapi investor.

Berbagai faktor seperti likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas diyakini berpengaruh signifikan terhadap opini auditor independen. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menghasilkan keuntungan. Ketiga aspek ini saling terkait dan dapat mempengaruhi penilaian auditor terhadap kesehatan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dan opini audit yang diberikan. Namun, penelitian tersebut memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas, periode studi yang berbeda, dan variabel kontrol yang sempit. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengatasi hal tersebut dengan menganalisis dampak likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mengenai opini audit dalam perusahaan manufaktur Indoensia. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat ikut serta dalam berkontribusi pada pengembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu akuntansi, serta membantu pengambilan keputusan yang lebih baik di sektor keuangan.

Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada auditor untuk meningkatkan kualitas audit.

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini akan mencakup berbagai teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Pertama, teori likuiditas akan menjelaskan bagaimana rasio likuiditas (seperti Current Ratio dan Quick Ratio) dapat mempengaruhi persepsi auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Kedua, teori solvabilitas akan menggambarkan pentingnya rasio solvabilitas (seperti Debt to Equity Ratio) dalam menilai risiko keuangan jangka panjang dan dampaknya terhadap opini audit. Ketiga, teori profitabilitas akan menyajikan analisis tentang bagaimana rasio profitabilitas (seperti Return on Assets dan Return on Equity) dapat menjadi indikator kinerja yang baik bagi auditor dalam memberikan opini. Selain itu, penelitian terkait akan mengulas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit serta menemukan celah penelitian yang ingin diisi oleh studi ini. Penelitian ini berfokus untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap opini audit serta implikasinya bagi berbagai pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif, yang menurut Sujarweni (2022) menjelaskan bahwa “Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan teori yang berfungsi menjelaskan suatu gejala. Melalui metode ini, peneliti dapat meramalkan dan mengontrol fenomena yang terjadi, sehingga memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan”. Dimana hal ini sejalan dengan pernyataan yang menerangkan bahwa “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penyelidikan yang fokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel yang direpresentasikan dengan angka, dan analisis data dilakukan dengan prosedur statistik untuk menentukan validitas teori tersebut (Creswell, 1994)” serta pendapat terkini ahli (Sugiyono, 2017) bahwa “Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan melalui pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen yang baku dan analisis statistik”. Penelitian kuantitatif yang dilakukan harus menghasilkan data yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel-variabel yang diuji. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari empat perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, dengan jumlah sampel data sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode purposive sampling digunakan untuk menetapkan pertimbangan atau kriteria bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus dipenuhi, karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang memenuhi kriteria untuk diteliti menggunakan metode asosiatif yaitu analisis regresi logistik lanjutan.

Menurut Sugiyono (2013: 218), metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel sumber data dari aspek tertentu. Teknik purposive sampling memilih kelompok subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang diyakini berkaitan dengan populasi yang diteliti.

Pengujian Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	-.128	.212

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, LDR, NIM, ROA

Model regresi ini memiliki hubungan yang lemah antara variabel independen (LDR, DER, NIM, ROA, ROE) dengan opini audit, dengan nilai R^2 hanya sebesar 10,7%, yang berarti sebagian besar variabilitas opini audit tidak dapat dijelaskan oleh model ini. Nilai Adjusted R^2 yang negatif menunjukkan bahwa model tidak memberikan penjelasan yang baik atau bahkan tidak sesuai, sehingga model ini kurang efektif untuk memprediksi opini audit berdasarkan variabel yang ada.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.103	5	.021	.456	.804 ^b
	Residual	.857	19	.045		
	Total	.960	24			

a. Dependent Variable: OPINI AUDIT

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, LDR, NIM, ROA

Degree of Freedom (df) untuk model regresi adalah 5, yang menunjukkan jumlah variabel independen (LDR, DER, NIM, ROA, ROE) yang digunakan dalam model. Sedangkan df untuk error adalah 19, yang menunjukkan jumlah data sampel dikurangi jumlah variabel independen dan konstanta. Mean Square untuk model adalah 0.021, yang menunjukkan seberapa besar varians yang dijelaskan oleh model regresi. Sedangkan Mean Square untuk error adalah 0.045, yang menunjukkan varians yang tidak dapat dijelaskan oleh model (kesalahan).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.457	.716		.639	.531
	LDR	-7.869E-5	.007	-.003	-.011	.992
	DER	.020	.035	.345	.565	.579
	NIM	.097	.074	.503	1.311	.206
	ROA	-.015	.206	-.088	-.074	.942
	ROE	-.007	.029	-.240	-.245	.809

a. Dependent Variable: OPINI AUDIT

Nilai konstanta adalah 0.457 dengan standar error 0.716. Nilai t sebesar 0.639 dan p-value 0.531 menunjukkan bahwa konstanta ini tidak signifikan secara statistik. Koefisien LDR adalah -0.00007869 dengan standar error 0.007. Nilai t sebesar -0.011 dan p-value 0.992 menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Koefisien DER adalah 0.020 dengan standar error 0.035. Nilai t sebesar 0.565 dan p-value 0.579 menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Koefisien NIM adalah 0.097 dengan standar error 0.074. Nilai t sebesar 1.311 dan p-value 0.206 menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Koefisien ROA adalah -0.015 dengan standar error 0.206. Nilai t sebesar -0.074 dan p-value 0.942 menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Koefisien ROE adalah -0.007 dengan standar error 0.029. Nilai t sebesar -0.245 dan p-value 0.809 menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Likuiditas (Loan to Deposit Ratio – LDR)

Likuiditas suatu perusahaan perbankan dapat diukur dengan menggunakan rasio deposit-to-deposit (LDR), yang mengukur seberapa besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank disalurkan dalam bentuk pinjaman. Berdasarkan data, LDR sebesar 85,63% pada tahun 2020 dan meningkat signifikan menjadi 88,40% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa bank menjadi lebih agresif dalam memberikan pinjaman, dan pendapatan bunga dapat meningkat. Namun, LDR yang lebih tinggi juga dapat meningkatkan risiko likuiditas, karena bank memiliki lebih sedikit cadangan untuk memenuhi kebutuhan mendadak. Pada tahun 2023, LDR akan turun menjadi 82,18% yang menunjukkan pengelolaan likuiditas yang lebih hati-hati. Penurunan ini dapat dilihat sebagai langkah strategis untuk menjaga kecukupan likuiditas, terutama mengingat ketidakpastian perekonomian. Dalam konteks opini audit, menjaga stabilitas LDR dapat menjadi sinyal positif bagi auditor bahwa bank mampu menjaga likuiditas dan mengurangi risiko gagal bayar.

Tabel 1. Data LDR Dari Tahun 2020 Hingga 2023

Tahun	Loan To Deposit Ratio (LDR)
2020	85,63 %
2021	88,40 %
2022	84,79 %
2023	82,18 %

Solvabilitas (DER)

Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. DER mengukur proporsi dana yang digunakan dibandingkan dengan nilai dari perusahaan.

Solvabilitas memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Untuk tahun 2020 DER bernilai 6,28, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya.

Leverage yang tinggi dapat menjadi perhatian auditor karena menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap hutang sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan. Namun pada tahun 2021 hingga tahun 2023, DER menunjukkan tren menurun, dan nilai terakhir pada tahun 2023 adalah 5,32. Penurunan ini mencerminkan upaya perusahaan untuk mengurangi beban utang dan meningkatkan modal ekuitas. Auditor cenderung memberikan opini positif ketika suatu perusahaan telah memperbaiki pengelolaan utangnya, karena hal tersebut mencerminkan peningkatan stabilitas keuangan dan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka panjang.

Tabel 2. Data DER Dari Tahun 2020 Hingga 2023

Tahun	Debt to Equity Ratio (DER)
2020	6,28
2021	6,10
2022	5,88
2023	5,32

Profitabilitas (NIM, ROA, ROE)

Profitabilitas perusahaan perbankan diukur dengan beberapa indikator seperti net interest margin (NIM), return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). NIM mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari aset produktif. Berdasarkan data, NIM meningkat dari 4,38% pada tahun 2020 menjadi 4,81% pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perbankan semakin efisien dalam menghasilkan pendapatan bunga yang merupakan salah satu indikator utama keuntungan.

Selain itu, return on assets (ROA) yang merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya juga meningkat dari 2,35% pada tahun 2020 menjadi 2,57% pada tahun 2023. Peningkatan ROA ini menunjukkan bahwa bank menggunakan aset yang dimilikinya.

Return on equity (ROE) yang mencerminkan laba bersih yang dihasilkan setiap unit modal juga meningkat dari 12,35% pada tahun 2020 menjadi 15,35% pada tahun 2023. Meningkatnya ROE menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan kinerja yang lebih tinggi.

kepada para pemegang sahamnya. Dampaknya, perbankan menjadi lebih menarik di mata investor. Dalam konteks opini audit, peningkatan profitabilitas merupakan indikator positif. Bank yang mampu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas dinilai mempunyai posisi yang lebih baik untuk terus beroperasi dalam jangka panjang, dan auditor didorong untuk memberikan opini yang lebih tepat seperti opini wajar tanpa pengecualian (WTP).

Tabel 3. Data Profitabilitas Dari Tahun 2020 Hingga 2023

Tahun	NIM	ROA	ROE
2020	4,38%	2,35%	12,35%
2021	4,49%	2,45%	13,56%
2022	4,62%	2,50%	14,25%
2023	4,81%	2,57%	15,35%

Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Opini Audit

Berdasarkan analisis data, variabel likuiditas (LDR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (NIM, ROA, ROE) memegang peranan penting dalam menentukan opini auditor. Likuiditas yang terjaga menampilkan bagaimana kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan solvabilitas yang meningkat menunjukkan pengelolaan utang yang baik. Peningkatan profitabilitas merupakan indikator kuat potensi dan kelangsungan hidup bank dalam jangka panjang.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTPs) biasanya diberikan kepada perusahaan dengan kinerja keuangan yang stabil dan kemampuan menjaga likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Oleh sebab itu, perusahaan yang menunjukkan hasil kinerja keuangan yang signifikan dan baik pada dimensi tersebut lebih besar kemungkinannya untuk menerima opini audit yang positif.

Berdasarkan data analisis, LDR yang stabil menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas dengan baik, dan DER yang lebih rendah mencerminkan berkurangnya ketergantungan terhadap hutang, mendukung stabilitas keuangan dan

meningkatkan NIM, ROA, Peningkatan ROE menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat menjaga kecukupan likuiditas. Hal ini untuk menghasilkan keuntungan yang baik dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata auditor dan investor.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menggunakan data keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023, variabel-variabel seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit. Secara khusus, CR, DER, ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap opini audit. Sebagai hasilnya, saat melakukan pelatihan bisnis, auditor mempertimbangkan faktor-faktor seperti kesehatan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya.

Selain dari itu, dalam penelitian ini juga menemukan bahwa LDR CAR, ROE dan NIM tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap opini audit. Faktor lain seperti pertumbuhan laba juga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap opini audit.

Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio CR, DER, dan ROA yang baik cenderung menerima opini audit yang lebih positif, dan kesehatan keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam evaluasi auditor terhadap kewajaran laporan keuangan. Penelitian ini juga menyampaikan bahwa auditor lebih memperhatikan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas ketika mengeluarkan opini audit, yang juga mempengaruhi keputusan investasi dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga Fajar Santosa, dkk (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia, Vol.11 No.2, 141-158
- Haryanto, A.,Y, Sudarno (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas,Likuiditas,Dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 08, Nomor 04, 1-13
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indriastuti, M. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi, 11(2), 37–50.
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H., (2020). *Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap opini audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol.2 , No.1, 298 - 307
- Nely Anggraini, dkk (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern*. Vol. 6, No. 1.
- Ramadhan, A. (2020). *Likuiditas sebagai Navigator Masa Depan Perusahaan*. Finata.Id.
- Rohim, I. (2018). *Rasio Profitabilitas*. Dconsultingbusinessconsultant.Com.
- Salsabilla, A., Kuntadi, C., Maidani, & Sianipar, P. B. H. (2023). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going*

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 1 (2025) 42 – 49 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i1.598

concern. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 2(2), 101-112.

<https://doi.org/10.29303/jap.v2n2.2023>

Yulianti, E., Muhyarsyah (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern*. Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 4, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1067>